

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desain adalah perencanaan dan perancangan untuk membuat suatu benda atau produk, baik dari segi tampilan maupun fungsinya. Desain juga dapat berarti benda atau gambar/grafis hasil dari kegiatan desain itu sendiri. Menurut Sulistianingsih dan Satata (2019) Desain Industri terdiri dari fitur tiga dimensi, seperti bentuk atau permukaan benda, atau fitur dua dimensi, seperti pola, garis atau warna.

Ternyata, desain sendiri dapat berarti benda atau gambar yang dihasilkannya sendiri, bukan hanya prosesnya. Selain itu, ternyata sesuatu yang dihasilkan oleh desain juga dapat berupa gambar/pola/corak, bukan hanya benda. Maka harus kita telusuri, sebetulnya apa saja yang dapat dihasilkan oleh desain. Hasil dari desain yang dibuat bisa berupa lukisan, barang atau benda, rumah dan lainnya sesuai dengan keahlian yang dikuasai oleh desainer tersebut.

Seiring perkembangan zaman banyak produk furniture yang di hasilkan oleh para desainer dengan jenis dan model yang berbeda beda seperti lemari, bangku, meja kerja, nakas dan furniture lainnya. Mereka menghasilkan karya mereka sendiri-sendiri dengan kreativitas yang mereka punya, ada yang membuat desain dari awal dan ada aja juga yang mengembangkan desain yang sudah pernah dibuat sebelumnya. Mereka membuat dengan gaya mereka masing-masing dengan tema dan keahlian yang mereka punyai.

Nakas adalah meja kecil yang terletak di sebelah kiri dan kanan tempat tidur atau dengan kata lain, meja samping tempat tidur. Ukurannya pun

tidak terlalu tinggi, cenderung sejajar dengan ranjang. Penempatan nakas pun tidak hanya di sisi tempat tidur, nakas juga bisa di letakan di ruangan yang lain seperti di sudut ruang tamu sebagai tempat pot bunga mini, fungsi dari nakas sendiri Tidak hanya mempercantik ruangan, nakas juga berfungsi sebagai alas menaruh barang-barang seperti buku, lampu meja, jam, handpone dan benda lainnya. Nakas sendiri memiliki bermacam model yaitu : nakas dengan satu laci dan satu rak, nakas dengan 2 laci dan satu rak, nakas dengan 3 laci kecil.

Perancangan pengembangan desain nakas ini bertujuan untuk mengembangkan desain sebuah nakas yang sudah ada agar terlihat menarik secara visual dan kuat secara material ,pengembangan desain ini bertujuan untuk memberikan gagasan produk untuk masalah yang ada, berdasarkan hasil pembahasan, kamar atau ruangan akan terlihat bagus jika sebuah produk yang dirancang memiliki fungsi dan mempunyai nilai estetikan dan seni.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang membahas pengembangan desain nakas berdasarkan aspek visual dan nilai estetika terdapat beberapa permasalahan yaitu:

1. Desain furnitur nakas yang sudah ada terlihat monoton dan tidak adanya pembaruan
2. Konsep yang dibuat harus sesuai dengan fungsi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah ada terdapat beberapa pertanyaan sebagai berikut

1. Bagaimana cara mendesain dengan mengutamakan fungsi dan dimensi dari sebuah furniture?

2. Bagaimana cara mendesain furniture nakas berdasarkan aspek visual dan material

1.4 Batasan Masalah

1. Pengembangan Desain nakas menggunakan 2 material, Kayu solid dan besi.
2. Perancangan produk bertujuan untuk mengembangkan desain nakas yang sudah ada.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan untuk Laporan Tugas Akhir

BABI : 1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Identifikasi masalah

1.3 Rumusan Masalah

1.4 Batasan Masalah

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II : 2.1 Landasan Teoritik

2.2 Landasan Empiris

BAB III : 3.1 Tujuan dan manfaat

3.2 Tujuan perancangan

3.3 Manfaat perancangan

BAB IV : 4.1 Metodologi Penelitian dan perancangan

4.2 Metode Penelitian

4.3 Metode perancangan

BAB V: 5.1 Tabel Parameter Aspek Desain

5.2 Tabel Analisa Aspek Desain

5.3 Hipotesa Desain

BAB VI: 6.1 Konsep Perancangan

6.2 Proses Perancangan

6.3 Visualisasi Karya

BAB VII: 7.1 Kesimpulan

7.2 Saran

BAB VIII: RAB (Rancangan Anggaran Biaya)